

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tradisi ziarah makam Kiai Ageng Muhammad Besari di SDN 2 Ngrupit, Ponorogo, terbukti efektif dalam membentuk karakter humanis dan spiritualis siswa. Rangkaian kegiatan yang meliputi doa bersama, perjalanan, ziarah, refleksi, dan diskusi kelompok, secara terpadu menumbuhkan empati, toleransi, kepedulian sosial, keimanan, ketakwaan, dan rasa syukur. Observasi pasca-ziarah menunjukkan peningkatan kesadaran moral dan etika siswa, ditandai dengan penurunan pelanggaran disiplin dan peningkatan tanggung jawab sosial. Kegiatan ini, yang mengintegrasikan nilai-nilai religius dan moral dalam pendidikan karakter, berdampak positif dan menjadikan ziarah bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tentang tradisi ziarah makam Kiai Ageng Muhammad Besari di SDN 2 Ngrupit, Ponorogo, terdapat beberapa implikasi penting:

- a. Integrasi pendidikan karakter. Penelitian ini menunjukkan efektivitas integrasi nilai-nilai religius dan moral melalui tradisi ziarah dalam pendidikan karakter. Sekolah-sekolah lain dapat mengadopsi model serupa,

menyesuaikannya dengan konteks lokal dan tokoh-tokoh penting di daerah masing-masing.

- b. Pengembangan kurikulum. Materi pembelajaran tentang Kiai Ageng Muhammad Besari dan nilai-nilai yang diwariskannya dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah, baik secara formal maupun informal. Hal ini dapat memperkaya pembelajaran sejarah lokal dan pendidikan karakter.
- c. Pemanfaatan tradisi lokal. Penelitian ini menekankan pentingnya memanfaatkan tradisi lokal sebagai media pembelajaran yang efektif dan bermakna. Tradisi-tradisi lain yang mengandung nilai-nilai positif dapat dieksplorasi dan diintegrasikan dalam proses pendidikan.
- d. Penguatan peran guru. Guru memegang peran kunci dalam memfasilitasi dan memandu proses ziarah serta diskusi pasca-ziarah. Peningkatan kapasitas guru dalam hal pendidikan karakter dan pengelolaan kegiatan berbasis tradisi lokal sangat penting.
- e. Evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program ziarah makam dan melakukan pengembangan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Hal ini memastikan program tetap relevan dan efektif dalam membentuk karakter siswa.
- f. Kolaborasi masyarakat. Keterlibatan masyarakat sekitar sekolah dalam mendukung dan melestarikan tradisi ziarah makam sangat penting.

Kolaborasi antara sekolah dan masyarakat dapat memperkaya proses pembelajaran dan menjamin keberlanjutan program.

Implikasi-implikasi ini menekankan pentingnya penggunaan tradisi lokal sebagai sarana pendidikan karakter yang efektif dan menunjukkan perlunya pengembangan program yang berkelanjutan dan terintegrasi dalam sistem pendidikan formal.

### **C. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian mengenai efektivitas tradisi ziarah makam Kiai Ageng Muhammad Besari dalam membentuk karakter siswa SDN 2 Ngrupit, disarankan pengembangan program pendidikan karakter berbasis tradisi lokal yang terintegrasi dan berkelanjutan. Hal ini meliputi:

- a. Kurikularisasi materi terkait tokoh lokal dan nilai-nilai yang diwariskan;
- b. Peningkatan kapasitas guru dalam memfasilitasi kegiatan berbasis tradisi;
- c. Pemantauan dan evaluasi periodik untuk memastikan efektivitas program;
- d. Kolaborasi multi-stakeholder yang melibatkan sekolah, keluarga, dan komunitas; serta
- e. Replikasi model ke sekolah-sekolah lain dengan penyesuaian konteks lokal.

Dengan demikian, potensi tradisi lokal sebagai wahana pendidikan karakter dapat dioptimalkan untuk membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan.